



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

---

Nomor Induk Mahasiswa : 157232017  
Nama Mahasiswa : **Dwi Yuniar Billy Canser**  
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**  
Dosen Pembimbing (1) : **Isfaizah S.Si.T.,MPH**  
Dosen Pembimbing (2) : **Isfaizah S.Si.T.,MPH**  
Judul Ta/Skripsi : **Faktor faktor yang mempengaruhi terjadi nya Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di Rs Pelabuhan Cirebon**  
Abstrak :

### LATAR BELAKANG

Asfiksia bayi baru lahir didefinisikan sebagai kegagalan untuk memulai, membangun, dan mempertahankan pernapasan saat lahir. Asfiksia juga dapat didefinisikan sebagai gangguan pertukaran gas plasenta atau paru yang menyebabkan hipoksemia dan hiperkarbia. Diagnosis asfiksia saat lahir dapat dilakukan jika skor Apgar bayi < 7. Bayi yang didiagnosis dengan asfiksia saat lahir mungkin bernapas dengan lemah atau tidak bernapas sama sekali; kulitnya mungkin kebiruan atau sangat pucat, denyut jantung rendah, tonus otot buruk atau mengalami kejang beberapa jam setelah lahir (Tasew, 2018).

Secara global, 2,3 juta anak meninggal dalam 20 hari pertama kehidupan pada tahun 2022. Terdapat sekitar 6500 kematian bayi baru lahir setiap hari yang merupakan 47% dari seluruh kematian anak di bawah usia 5 tahun. Sebagian besar kematian neonatal (75%) terjadi selama minggu pertama kehidupan, dan sekitar 1 juta bayi baru lahir meninggal dalam 24 jam pertama (WHO (World Health Organization), 2024). Di Indonesia, total kematian balita dalam rentang usia 0-59 bulan pada tahun 2023 mencapai 34.226 kematian. Mayoritas kematian terjadi pada periode neonatal (0-28 hari) dengan jumlah 27.530 kematian (80,4% kematian terjadi pada bayi (Kemenkes RI, 2024).

Salah satu penyebab kematian neonatal yaitu asfiksia (WHO (World Health Organization), 2024). Dari bayi yang terkena asfiksia, 15-20% meninggal pada masa bayi baru lahir dan hingga 25% dari mereka yang selamat mengalami defisit neurologis permanen. Insiden asfiksia pada bayi baru lahir adalah dua per 1000 kelahiran di negara-negara maju, tetapi angkanya hingga 10 kali lebih tinggi di

negara-negara berkembang (Gillam-Krakauer, 2024). Penyebab kematian bayi di Indonesia adalah asfiksia yaitu sebesar 33,6%. Angkakematian karena asfiksia di Rumah Sakit Pusat Rujukan Provinsi di Indonesia sebesar 41,94% (Lestari, 2023).

Penyebab asfiksia neonatorum dapat terjadi pada beberapa faktor yaitu faktor ibu diantaranya preeklampsia dan eklampsia, perdarahan abnormal (plasenta previa atau solusio plasenta), partus lama atau macet, kehamilan lewat waktu (sesudah 42 minggu), ketuban pecah dini. Kemudian, faktor bayi antara lain bayi dengan berat lahir rendah (bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi), bayi prematur (sebelum 37 minggu kehamilan), persalinan dengan tindakan (sungsang, bayi kembar, distorsia bahu, ekstraksi vacum, ekstraksi forcep), kelainan bawaan (kongenital), air ketuban bercampur mekonium (warna kehijauan). Selain itu, terdapat faktor tali pusat yaitu tali pusat pendek, simpul tali pusat dan prolapsus tali pusat (Lestari, 2023).

Asfiksia dapat terjadi selama kehamilan dan persalinan. Dampak yang ditimbulkan dari asfiksia sangat banyak antara lain: ensefalopati hipoksi iskemik, gagal ginjal akut, respirasi distress, gagal jantung, enterokolitis, necrotizing entercolitis. Selain bisamenyebabkan kematian bayi, dampak jangka panjang yang dialami anak bisa mengakibatkan kelainan neurologis dan retardasi mental (Mutiarra, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nufra (2021) menunjukkan ada pengaruh antara usia ibu ( $p=0,001$ ), usia kehamilan ( $p=0,000$ ) dan BBL ( $p=0,000$ ) dengan kejadian asfiksia. Hasil penelitian Tandiallo (2023) menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara umur ibu ( $p=0,008$ ), paritas ( $p=0,000$ ), berat badan lahir ( $p=0,013$ ), ketuban pecah dini ( $p=0,021$ ) dengan kejadian asfiksia.

Usia reproduksi dikenal dengan usia yang aman untuk kehamilan adalah wanita dengan usia 20-35 tahun. Pertambahan umur akan diikuti oleh perubahan perkembangan dari organ-organ dalam rongga pelvis. Keadaan ini akan mempengaruhi kehidupan janin dalam rahim (Widiana, 2020). Kehamilan yang paling optimal adalah kehamilan kedua sampai dengan keempat. Ibu primipara dan grande multipara mempunyai banyak faktor risiko untuk terjadinya kematian pada neonatal (Mardalena, 2021).

Ibu yang mengalami preeklamsi sebagian melahirkan bayi dengan asfiksia karena aliran darah ke plasenta mengakibatkan gangguan fungsi plasenta, kondisi ini memicu vasokonstriksi pembuluh darah ke plasenta menjadi berkurang, hal ini mengakibatkan terjadinya hipoksia pada janin sehingga terjadi asfiksia neonatorum. Selain itu, bayi berat

lahir rendah dan bayi berat lahir lebih dimasukkan dalam kelompok risiko tinggi. Bayi berat lahir rendah dan bayi berat lahir lebih mempunyai kecenderungan ke arah peningkatan terjadinya infeksi, asfiksia, ikterus dan hipoglikemi (Fidayanti, 2023). Pada kejadian ketuban pecah dini, kompresi tali pusat merupakan salah satu komplikasi yang mengakibatkan terjadinya asfiksia neonatorum karena gangguan aliran dalam tali pusat. Sehingga adanya gangguan pertukaran gas untuk oksigen dan karbondioksida (Andini, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon” .

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, H. Y. (2021). Hubungan Ketuban Pecah Dini Dengan Kejadian Asfiksia. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 5(1).  
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/bimtas/article/view/1824>
- Fidayanti, N. (2023). No Title Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Tahun 2022. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(11).  
<https://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/706>
- Gillam-Krakauer, M. (2024). *Birth Asphyxia*. StatPearls Publishing.  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430782/>
- Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Kemenkes RI.
- Lestari, P. (2023). Hubungan Antara Bblr, Partus Lama, Dan Perdarahan Pervaginam Dengan Kejadian Asfiksia Di Rumah Sakit Umum Daerah Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4).  
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/690>
- Mardalena, H. (2021). Analisis Faktor Faktor Penyebab Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir. *Call For Paper Seminar Nasional Kebidanan*, 1(1).  
<https://jurnal.unw.ac.id/index.php/semnasbidan/article/view/1388>
- Mutiara, A. (2020). Hubungan Jenis Persalinan Dan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Selasih Kabupaten Pelalawan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(2).  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1104>
- Nufra, Y. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Fauziah Bireuen Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2).  
<https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1579>
- Tandiallo, D. (2023). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD Batara Guru Belopa. *Bina Generasi ; Jurnal Kesehatan*, 15(1).  
<https://ejurnal.biges.ac.id/kesehatan/article/view/291>
- Tasew, H. (2018). Risk Factors of Birth Asphyxia among Newborns in Public Hospitals of Central Zone, Tigray, Ethiopia 2018. *BMC Research Notes*, 1(1).

<https://bmcrenotes.biomedcentral.com/articles/10.1186/s13104-018-3611-3>

WHO (World Health Organization). (2024). Newborn Mortality. Article. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/newborn-mortality>

Widiana. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rsud Panembahan Senopati Bantul Tahun 2019. Skripsi Thesis, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

[https://digilib.unisayogya.ac.id/5329/1/WIDIANA\\_1910104091\\_D4\\_KEBIDANAN\\_Naspub.pdf](https://digilib.unisayogya.ac.id/5329/1/WIDIANA_1910104091_D4_KEBIDANAN_Naspub.pdf)

Tanggal Pengajuan : **10/09/2024 16:15:37**

Tanggal Acc Judul : 10/09/2024 20:12:58

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN JUDUL</b>			
1	Selasa,10/09/2024 16:21:15	Ibu izin konsul Judul Skripsi saya "Faktor-Faktor yg mempengaruhi terjadi nya Asfiksia pada Bayi Baru lahir di Rs Pelabuhan Cirebon"	Dwi Yuniar Billy Canser
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
2	Senin,03/03/2025 12:15:15	assalamualikum ibu ijin untuk konsul bab I.mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
3	Senin,03/03/2025 12:16:11	assalamualikum ibu ijin untuk konsul revisi bab I sudah ditambhkan njih bu untuk faktor internal dan eksternal dari asfiksia....mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
4	Senin,03/03/2025 12:16:53	assalamualikum ibu ijin untuk konsul revisi latar belakang masalah sudah ditambhkan untuk studi pendahuluan dan jurnal-jurnal terkait....mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
5	Senin,03/03/2025 12:17:09	assalamualikum ibu ijin untuk konsul bab II.mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
6	Senin,03/03/2025 12:17:27	assalamualikum ibu ijin untuk konsul revisi bab II.mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser

7	Senin,03/03/2025 12:17:42	assalamualikum ibu ijin untuk konsul bab III...mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
8	Senin,03/03/2025 12:17:58	assalamualikum ibu ijin untuk konsul revisi bab III.mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
9	Senin,03/03/2025 12:18:32	assalamualaikum bu ijin surat layak etik sudah keluar dan siap untuk melakukan penelitian njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
10	Senin,03/03/2025 12:18:46	assalamualikum ibu ijin untuk konsul bab IV....mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
11	Senin,03/03/2025 12:19:18	assalamualikum ibu ijin untuk konsul revisi bab IV penambahan pembahasan dan sitasi jurnal internasional dan dosen UNW...mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
12	Senin,03/03/2025 12:19:41	assalamualikum ibu ijin untuk konsul bab V...mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
13	Senin,03/03/2025 12:19:54	assalamualikum ibu ijin untuk konsul abstrak..mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
14	Senin,03/03/2025 12:20:14	assalamualikum ibu ijin untuk konsul skrpsi sesuai atta naskah unw...mohon bimbingannya njih bu	Dwi Yuniar Billy Canser
15	Senin,03/03/2025 12:20:39	assalmaualaikum turnitin sudah keluar bu dan siap mendaftar ujian skripsi	Dwi Yuniar Billy Canser

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyahi, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 03 Maret 2025

Dwi Yuniar Billy Canser  
(NIM: 157232017 )

Dosen Pembimbing (1)

Isfaizah S.Si.T.,MPH  
( NIDN: 0608068402 )

Dosen Pembimbing (2)

Isfaizah S.Si.T.,MPH  
( NIDN: 0608068402 )

